

## **Kampanye Bersih Pantai Dalam Upaya Menciptakan Kesadaran Hidup Sehat Pada Masyarakat Pesisir Desa Santigi**

**Suardi Laheng<sup>1\*</sup>, Ika Wahyuni Putri<sup>1</sup>, Aliyas<sup>1</sup>, Darmawati<sup>1</sup>, Dwi Utami Putri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Prodi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan, Universitas Madako Tolitoli*

*Jl. Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah*

*\*E-mail: suardiaseq@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Salah satu kawasan wilayah pesisir di Kabupaten Tolitoli yang berpotensi terdampak pencemaran yaitu Pesisir pantai Taragusung Desa Santigi, Kecamatan Tolitoli Utara. Wilayah pesisir pantai Taragusung Desa Santigi dimanfaatkan sebagai kawasan wisata pantai. Banyak warga masyarakat di wilayah Kabupaten Tolitoli yang berkunjung tiap akhir pekan untuk bersantai dan menikmati keindahan pantai Desa Taragusung. Untuk mencegah terjadinya pencemaran di wilayah pesisir Pantai Taragusung Desa Santigi maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "kampanye bersih pantai dalam upaya menciptakan kesadaran hidup sehat pada masyarakat pesisir Desa Santigi". Kegiatan ini diharapkan menjadi motivasi bagi para pengunjung pantai serta masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan lingkungan sehingga tercipta masyarakat yang sehat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2021. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan (lokasi kegiatan) dan mengajak pengunjung pantai Taragusung dan masyarakat setempat untuk bersih pantai. Kampanye bersih pantai yang dilakukan merupakan tahap awal dan diharapkan berkelanjutan hingga wilayah pesisir pantai Taragusung selalu bersih serta masyarakatnya sehat. Peran berbagai stakeholder (pemerintah daerah, LSM, Ormas, akademisi, masyarakat) diharapkan saling melengkapi agar masyarakat termotivasi dalam menjaga lingkungan pesisir bebas sampah.

*Kata kunci : pesisir, sampah, sehat*

### **ABSTRACT**

One of the coastal areas in Tolitoli Regency that has the potential to be affected by pollution is Taragusung Beach, Santigi Village, North Tolitoli District. The coastal area of Taragusung Santigi Village is utilized as a beach tourism area. Many residents of the Tolitoli Regency visit every weekend to relax and enjoy the beauty of the beach in Taragusung Village. To prevent pollution in the coastal area of Taragusung Beach, Santigi Village, community service activities were carried out with the theme "clean beach campaign in an effort to create awareness of healthy living in the coastal communities of Santigi Village". This activity is expected to motivate beach visitors and the local community to maintain a clean environment to create a healthy community. This Community Service Activity (PKM) was carried out on April 10, 2021. Community Service activities were conducted by going directly to the field (activity location) and inviting Taragusung beach visitors and the local community to clean the beach. The clean beach campaign that is being carried out is in the initial stage and is expected to continue until the Taragusung coastal area is always clean and the people are healthy. The roles of various stakeholders (local government, NGOs, mass organizations, academics, community) are expected to complement each other to motivate the community to maintain a waste-free coastal environment.

*Keywords: coastal, trash, healthy*

### PENDAHULUAN

Wilayah pesisir termasuk dalam wilayah yang rawan pencemaran lingkungan yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan karena merupakan tempat bercampurnya berbagai aktifitas manusia yang tidak ramah lingkungan melalui air, udara, dan tanah. Berbagai masalah kesehatan yang dapat ditimbulkan antara lain pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat pesisir baik orang tua maupun bayi dan balita. Pencemaran lingkungan yang disebabkan aktifitas manusia meliputi limbah rumah tangga, limbah diterjen, limbah pertanian, sampah plastik dan sampah organik.

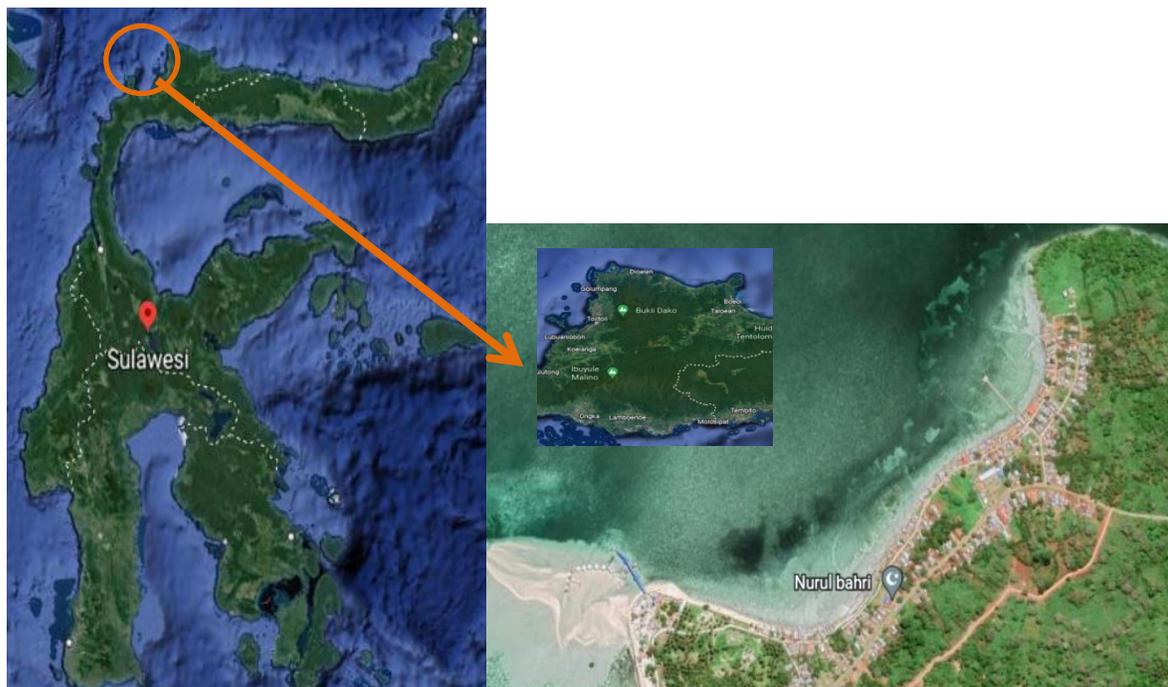
Perilaku hidup bersih dan sehat adalah seperangkat perilaku yang dilakukan secara sadar berdasarkan hasil belajar seseorang, kelompok, atau masyarakat untuk dapat secara mandiri berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat dalam penataan rumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota dalam rumah tangga agar mengetahui dan memiliki kemauan serta kemampuan untuk mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan (Tulak et al., 2021).

Salah satu kawasan wilayah pesisir di Kabupaten Tolitoli yang berpotensi terdampak pencemaran yaitu Pesisir pantai Taragusung Desa Santigi, Kecamatan Tolitoli Utara. Wilayah pesisir pantai Taragusung Desa Santigi dimanfaatkan sebagai kawasan wisata pantai. Banyak warga masyarakat di wilayah Kabupaten Tolitoli yang berkunjung tiap akhir pekan untuk bersantai dan menikmati keindahan pantai Desa Taragusung. Sebagai salah satu destinasi wisata dengan panorama yang indah memungkinkan adanya pencemaran yang disebabkan oleh aktifitas pengunjung yang membuang sampah tidak pada tempatnya serta aktifitas masyarakat setempat yang membuang berbagai jenis limbah baik dalam bentuk padat maupun cair secara langsung pada daerah pesisir hingga terakumulasi pada pesisir pantai yang dapat menyebabkan bau yang kurang sedap serta dapat berpotensi menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit.

Untuk mencegah terjadinya pencemaran di wilayah pesisir Pantai Taragusung Desa Santigi maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “kampanye bersih pantai dalam upaya menciptakan kesadaran hidup sehat pada masyarakat pesisir Desa Santigi”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga mampu menyelesaikan permasalahan di masyarakat melalui kegiatan kampanye bersih pantai bersama para pengunjung pantai Taragusung, civitas akademika Fakultas Perikanan Universitas Madako Tolitoli serta masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan menjadi motivasi bagi para pengunjung pantai serta masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan lingkungan sehingga tercipta masyarakat yang sehat.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2021. Bertempat di pesisir pantai Taragusung Desa Santigi, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Prosedur pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan (lokasi kegiatan) dan mengajak pengunjung pantai Taragusung dan masyarakat setempat untuk bersih pantai. Kegiatan ini dilengkapi dengan spanduk yang mempermudah pelaksanaan PKM sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik dan sekaligus mensosialisasi gaya hidup bersih dan sehat.



Gambar 1. Lokasi kampanye bersih pantai

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah spanduk, karung dan kantong plastik sebagai wadah mengumpulkan sampah organik dan sampah plastik, kamera sebagai alat untuk dokumentasi berlangsungnya kegiatan PKM. Sasaran dalam kegiatan ini adalah pengunjung pantai Taragusung serta masyarakat setempat. Tahapan pelaksanaannya kegiatan PKM tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan kegiatan PKM

Tahap	Kegiatan
1	Survei ke pesisir pantai Taragusung
2	Diskusi dengan pihak pemerintah setempat terkait jadwal pelaksanaan PKM
3	Menyiapkan surat ijin melaksanakan kegiatan PKM
4	Menyiapkan alat dan bahan penunjang kelancaran PKM
5	Kegiatan inti PKM (kampanye dan aksi bersih sampah di pesisir)

6	pantai Taragusung) Membuat Laporan pelaksanaan PKM sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan PKM
---	---

---

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kebiasaan pengunjung pantai untuk berwisata serta masyarakat setempat yang kurang baik dalam menjaga kebersihan kawasan pesisir pantai karena masih dijumpai sampah yang berserakan akibat membuang sampah sembarangan di pesisir pantai dan juga yang memiliki ternak peliharaan seperti kambing dibiarkan bebas berkeliaran sehingga kotorannya berserakan dimana-mana baik di pemukiman masyarakat dan di daerah pesisir pantai. Menurut Dias et al., (2022), sampah yang berasal dari kotoran ternak yang berada dikawasan pesisir pantai dapat mencemari air laut sehingga mengganggu kelangsungan hidup biota laut. Berapa organisme yang hidup pada di perairan pesisir Kabupaten Tolitoli yaitu telah diteliti keberadaannya oleh Putri & Potoboba, (2022) menemukan berbagai jenis bintang laut di perairan desa Bajugan, selain itu Yanti et al., (2022) menemukan berbagai jenis gastropoda di perairan desa Binontoan.

Kesadaran masyarakat yang masih rendah terkait pentingnya menjaga lingkungan bersih sebagai salah satu wujud hidup bersih menjadi pemicu banyaknya sampah yang masih berserakan dikawasan pesisir pantai Taragusung. Selain itu, masih minimnya peran pemerintah setempat dalam menetapkan aturan pembuangan sampah pada tempatnya. Pemerintah setempat sebagai salah satu stekholder dimasyarakat yang memiliki peran penting dalam terwujud masyarakat hidup bersih dan sehat. Dias et al., (2022), menyatakan pemerintah setempat dapat membuat suatu aturan terkait kebersihan lingkungan serta membuat suatu sanksi bagi masyarakat yang masih tidak menghiraukan aturan penanganan sampah yang ramah lingkungan.

Kampanye dan aksi bersih sampah pada wilayah pesisir pantai terlaksana berkat kerja keras dari berbagai pihak yaitu pemerintah setempat, civitas akademika fakultas perikanan Universitas Madako Tolitoli serta para pengunjung pantai Taragusung. Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini merupakan upaya awal dalam mendorong masyarakat pesisir pantai Taragusung Desa Santigi untuk senang tiasa menjaga lingkungan tetap bersih sehingga tercipta masyarakat sehat jasmani dan rohani. Kegiatan ini diharapkan akan menjadi kegiatan rutin di masyarakat sehingga kegiatan bersih pantai tidak hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja namun sudah menjadi kegiatan rutin tiap harinya dengan membuang sampah rumah tangga pada tempat yang ditentukan sehingga sampah tidak berserakan di wilayah pemukiman dan pesisir pantai. Khairunnisa et al., (2019), menyatakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema kebersihan lingkungan akan meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan lingkungan yang bebas sampah sehingga tercipta kawasan pesisir yang sehat dan tentram.



Gambar 2. Aksi bersih sampah di pesisir pantai Taragusung

Menciptakan lingkungan pesisir pantai Taragusung yang sehat, berbagai kegiatan yang kompleks dapat dilakukan. Selain kampanye bersih pantai, beberapa kegiatan lainnya yang dapat dilakukan kedepannya yaitu kampanye penggunaan air bersih diberbagai aktifitas masyarakat dan selalu mencuci tangan sesering mungkin dan utamanya ketika akan melakukan makan dan minum, pembetantasan jentik nyamuk pada dilingkungan tempat tinggal dan selalu melakukan beraktifitas fisik agar system kekebalan tubuh lebih terjaga (Tulak). Keberanjutan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terus diterapkan oleh masyarakat dengan adanya dukungan sektor formal misalnya pemerintah daerah yang bertanggung jawab pada kawasan pesisir yang selalu mendampingi masyarakat dalam menerapkan hidup sehat dengan cara membuang sampah pada tempatnya serta peka terhadap perlindungan organisme akuatik dipesisir pantai dengan tidak mencemari perairan dengan berbagai bentuk sampah. Dukungan pihak lainnya seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Ormas, perusahaan diharapkan menjadi pemicu semangat masyarakat dalam menjaga lingkungan bebas sampah dan masyarakat selalu menerapkan hidup bersih dan sehat (Ganiem & Pandjaitan, 2019).

## KESIMPULAN

Pantai pesisir Taragusung merupakan salah kawasan pesisir dengan potensi wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Kabupaten Tolitoli. Potensi yang dimiliki harus tetap dijaga melalui berbagai cara yaitu salah satunya dengan penerapan gaya hidup bersih baik dikawasan wisata maupun lingkungan pemukiman sekitar wisata. Kampanye bersih pantai yang dilakukan merupakan tahap awal dan diharapkan berkelanjutan hingga wilayah pesisir pantai Taragusung selalu bersih serta masyarakatnya sehat dan terhindar berbagai penyakit yang diakibatkan oleh buangan berbagai jenis sampah. Peran berbagai stekholder (pemerintah daerah, LSM, Ormas, akademisi, masyarakat) diharapkan saling melengkapi agar masyarakat termotivasi dalam menjaga lingkungan pesisir bebas sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dias, C. R., Repi, D. C., Kaemba, O. G., Awumbas, M., Mamahi, H. F., Maireom, Y., Nangoy, S. M., & Massang, B. (2022). Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Papatungan Melalui Pembersihan Pesisir Pantai. *DEDICATIO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 16–20.
- Ganiem, L. M., & Pandjaitan, R. H. (2019). Membangun Lingkungan Sehat Di Kawasan Wisata Pantai Sawarna. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2), 20–28. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i2.7221>
- Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230.
- Putri, D. U., & Potoboba, F. (2022). Diversity of Starfish (Asteroidea) on the Beach of Bajuran Village, Galang District, Tolitoli Regency. *JAGO TOLIS: Jurnal Agrokompleks Tolis*, 2(1), 18–21.
- Tulak, G. T., Yuhanah, & Sangkala, M. S. (2021). Application of Clean and Healthy Lifestyle in Household Management of Coastal Communities. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(4), 144–151. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v17i4.18200>
- Yanti, I., Laheng, S., & Putri, D. U. (2022). Keanekaragaman Gastropoda Di Lantai Hutan Mangrove Di Desa Binontoan Kabupaten Tolitoli, Sulawesi. *JAGO TOLIS: Jurnal Agrokompleks Tolis*, 2(2), 41–44.